

TEKNIK KARAKTERISASI TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt L.) GALUR 016 017 DAN 108 DI TEACHING FARM POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

**Oleh
Galuh Cahya Ningrum**

RINGKASAN

Jagung termasuk salah satu sumber bahan pangan penting setelah beras. Jagung manis (*Zea mays Saccharata* Sturt L.) atau *sweet corn* banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia karena memiliki rasa yang lebih manis dan memiliki nilai gizi yang lebih banyak dibandingkan dengan jagung biasa. Tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari teknik karakterisasi tanaman jagung manis (*Zea mays Saccharata* Sturt L.) galur 016 017 dan 018 di *Teaching Farm* Politeknik Negeri Lampung. Tata cara penanaman benih jagung manis secara monokultur (satu jenis tanaman) jagung manis, meliputi tahap-tahap yaitu: membuat lubang tanam sedalam 2-3 cm dan mengatur jarak tanam dengan jarak antar tanaman 20 cm dan jarak tanam antar barisan 80 cm. Kemudian masukkan benih jagung manis sebanyak 1 butir per lubang tanam, lalu tutup lubang tanam tipis dengan tanah tanpa dipadatkan. Penyulaman dilakukan 7- 10 hari setelah tanam dengan cara mengganti benih yang tidak tumbuh (mati) atau tumbuh secara abnormal dengan benih jagung manis. Tujuan dilakukannya penyulaman adalah untuk memperoleh pertumbuhan tanaman yang seragam dan untuk meningkatkan presentase jumlah tanaman pada suatu lahan sehingga penggunaan lahan menjadi lebih optimal. Hasil pengamatan karakter dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif pada tanaman jagung manis dengan cara mengamati pada setiap sampel tanaman dalam masing-masing galur secara visual dan mencocokkan dengan manual. Hasil data penelitian yang diperoleh dari galur 016 017 dan 018 berdasarkan pedoman manual cara pengamatan tanaman jagung menunjukkan keseragaman antar galur yang lainnya. Tetapi jika diamati secara cermat, terdapat perbedaan yang spesifik dari setiap galurnya. Perbedaan karakter dapat digunakan sebagai pembeda karakter atau ciri khusus yang dimiliki oleh suatu genotip jagung manis inbrida.

